

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari data secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan – aturan yang berlaku untuk dapat menghasilkan penelitian yang baik. Penelitian yang berfokus pada kualitas hubungan, aktivitas, situasi atau berbagai material dapat disebut sebagai penelitian kualitatif. Dimana penekanan pada penelitian kualitatif adalah pada deskriptif holistik, yang menerangkan secara terperinci dan detail mengenai suatu keadaan yang sedang berlangsung, sikap atau perilaku orang serta efek yang ditimbulkan (Fadli, 2021). Desain penelitian merupakan suatu perencanaan untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisa data yang dibuat untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian (U. Sekaran, 2016). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk menghasilkan pengetahuan dengan menggunakan hasil riset dan lebih berfokus pada subjektivitas dan pengalaman bagi setiap individu (Cresswell, 2014). Pendekatan kualitatif pada penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai potensi masakan tradisional Labuan Bajo sebagai daya tarik wisata gastronomi. Desain ini dipilih karena sesuai untuk mengungkap

nilai-nilai budaya, teknik memasak, serta persepsi masyarakat dan wisatawan terhadap makanan lokal, yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. penelitian melibatkan pengumpulan data terhadap individu yang diteliti yaitu pemerintah, masyarakat, wisatawan pelaku usaha, dan koki lokal. Analisa data pada penelitian ini dengan metode induktif deduktif yaitu didasarkan oleh fakta-fakta atau temuan lapangan, kemudian disimpulkan.

B. Lokasi/Fokus Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal (baik benda, hal atau orang) yang menjadi sasaran untuk dianalisis, diteliti dan diriset (Qotrun, 2021). Penelitian ini dilakukan di Labuan Bajo, Manggarai Barat, Flores, Nusa Tenggara Timur dengan melibatkan objek pada penelitian ini masakan tradisional Labuan Bajo. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi masakan tradisional (10 Gastronomi Manggarai) sebagai produk gastronomi di Labuan Bajo.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang ada pada penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang belum ada sebelumnya dan dikumpulkan untuk tujuan penelitian. Data primer diambil langsung pada lokasi penelitian dan melibatkan partisipasi aktif dari peneliti. Sumber data primer ini adalah melalui beberapa kegiatan, di antaranya melalui survey, observasi, eksperimen, kuesioner, wawancara pribadi (Syafnidawaty, 2020). Penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi dalam mengumpulkan data primer.

Data sekunder ini merupakan antonim dari data primer, yang sudah dikumpulkan oleh Lembaga dan organisasi. Sehingga pengumpulan data sekunder merupakan data tidak langsung yang dapat dikumpulkan melalui publikasi pemerintah, situs buku, artikel jurnal, catatan internal organisasi dan sebagainya (Syafnidawaty, 2020). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan menggunakan data dari publikasi pemerintah, artikel jurnal, informasi melalui internet.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (mitha nafisatur, 2024). Sampel pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* (Pengambilan sampel terbatas) yaitu pemilihan informan yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterlibatan langsung dengan topik penelitian. Pada penelitian ini sumber data dikumpulkan dengan:

1. Wawancara

Wawancara adalah keterlibatan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab oleh pewawancara dan orang yang diwawancarai (Aldita Prafitasari, 2023). Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan dengan tatap muka yang melibatkan 2 peran, yaitu sebagai *interviewer* dan *interviewee* (Fadhallah, 2021).

Tahapan wawancara dapat dilakukan melalui enam Langkah, yaitu mengidentifikasi permasalahan penelitian atau fenomena yang akan diteliti, mengembangkan desain wawancara meliputi pertanyaan wawancara dan protokol wawancara, melakukan wawancara terhadap narasumber, transkripsi dan translasi, analisis data wawancara dan diakhiri dengan pelaporan (Hansen, 2020).

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara semi- terstruktur dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang praktik kuliner tradisional, nilai budaya dalam masakan, serta persepsi masyarakat dan wisatawan terhadap potensi gastronomi lokal. Wawancara ini melibatkan beberapa pihak diantaranya:

- a. Direktur Destinasi BPOLBF sebagai perwakilan pemerintah/lembaga,
- b. Pelaku Usaha kuliner Tradisional: Ibu Maria sebagai pemilik usaha masakan tradisional Sekang Iling D'Datangs.
- c. Koki Lokal dan Chef Industri: Chef Jo, sebagai praktisi kuliner lokal, untuk melihat perkembangan dan nilai budaya yang dipertahankan atau dimodifikasi dari masakan tradisional
- d. Masyarakat lokal: Ibu Elisabeth, untuk memahami warisan kuliner yang hidup di masyarakat sehari-hari.
- e. Wisatawan lokal

Informan dipilih untuk mewakili pihak utama dalam pendekatan pentahelix yaitu, pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, akademisi/praktisi dan wisatawan dengan pertanyaan yang diajukan meliputi makanan tradisional Labuan Bajo, nilai budaya dan sejarah, filosofi, serta pengaruhnya dalam pariwisata di Labuan Bajo.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan untuk menguji suatu kebenaran. Observasi juga memungkinkan peneliti untuk mengikuti secara langsung situasi atau keadaan yang terjadi pada saat dan waktu tertentu (Mitha Nafisatur, 2024). Begitu banyak situasi sosial yang dapat ditarik informasinya dengan dilakukan observasi. Sebagai salah satu alat pengumpulan data, maka observasi harus dilakukan secara sistematis dan terarah (Mania, 2008). Observasi dapat dilakukan dengan:

a. Observasi Partisipatif

Merupakan situasi dimana peneliti ikut terlibat langsung dalam semua aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang diteliti.

b. Observasi Non-Partisipasi

Merupakan situasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang diteliti.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan observasi partisipatif untuk mengamati praktik masakan tradisional di Sekang Iling

Datangi dengan menu masakan tradisional dengan melakukan aktivitas memasak bersama dengan narasumber yang mengelola rumah makan, mencicipi dan masakan tradisional yang dapat menjadi produk wisata gastronomi daerah.

3. Dokumentasi

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada. Data dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya seni. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai salah satu metode pengumpulan data. Data yang dikumpulkan adalah gambar dari masakan tradisional yang dapat menjadi produk wisata gastronomi daerah.

4. Audio Visual

Merupakan data yang dapat dijadikan materi dalam penelitian (termasuk materi media sosial). Data ini dapat berupa foto, benda seni, videotape, halaman utama situs web, email, pesan teks, media sosial, atau segala bentuk suara (Pokhrel, 2024). Selain data primer, penelitian ini juga mengandalkan data sekunder dalam bentuk rekaman suara dan video untuk merekam percakapan wawancara antara peneliti dan narasumber.

E. Analisis Data

1. Prinsip Dalam analisa Data Kualitatif

Analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang dilakukan dengan mencari dan menata data secara sistematis dimuali dari catatan hasil obserbasi, wawancara dan data lainnya yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tetang yang sedang diteliti, dilanjutkan dengan penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian (Rijali, 2019). Menurut Cresswell, (2014) terdapat 3 priinsip utama yaitu analisis deskriptid kualitatif, kualitatif verifikatif, dan *grounded theory*.

a) Deskriptif-kualitatif

Merupakan jenis, desain atau rancangan yang digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil. Deskriptif sendiri memiliki arti bahwa hasil penelitian akan dijelaskan sesuai dengan data asli tanpa adanya kesimpulan dari peneliti

b) Kualitatif – Verifikatif

Analisis induktif yang berfokus pada data penelitian yang dilakukan Selama proses penelitian. Format penelitian kualitatif yang dapat diverifikasi mengembangkan format dan strategi penelitian untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dari lapangan sejak awal dengan mengabaikan peran teori

c) *Grounded Theory*

Analisis yang melihat data sebagai titik awal dari semua aktivitas. Bentuk analisis ini didasarkan pada gagasan bahwa peneliti

kualitatif tidak memerlukan pengetahuan dan teori sebelumnya tentang objek penelitian untuk menghindari subyektifitas. Dengan demikian, format teoritis yang mendasari disusun agar peneliti dapat mengembangkan semua pengetahuan dan teori setelah mengumpulkan data lapangan dan memahami masalahnya

Dalam penelitian ini, analisa dilakukan oleh peneliti secara deskriptif agar dapat menjelaskan secara mendalam tentang potensi masakan tradisional dalam meningkatkan daya tarik wisata (Rijali, 2019).

2. Tahapan Analisis Data Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, urutan dan atau tahapan data kualitatif, peneliti menguraikan Langkah-langkah pengolahan dan persiapan data, membaca data secara keseluruhan, kodifikasi proses kodifikasi berdasarkan tema penelitian, deskripsi data berdasarkan tema dan interpretasi data (Cresswell, 2014).

- a. Mengolah dan mempersiapkan Data untuk dianalisis. Tahap ini merupakan tahapan peneliti untuk menerjemahkan rekaman wawancara, catatan lapangan, data sekunder, gambar/ foto yang diambil dan akan disusun sesuai dengan sumber informasi
- b. Membaca keseluruhan data. Proses ini melibatkan fokus penuh dan kepekaan peneliti terhadap data yang terkumpul, serta kedalaman

informasi yang diolah oleh peneliti untuk diberikan evaluasi atau diberikan catatan khusus.

- c. Kodifikasi. Pada tahap ini, sumber data diberikan tanda ataupun kode untuk diklasifikasikan berdasarkan gambar, teks, yang diambil dari informan atau partisipan sesuai dengan kategori yang ada.
- d. Proses kodifikasi. Tahap ini memberikan ruang untuk peneliti memberikan penjelasan maupun gambaran umum terhadap partisipan, kategori dan tema yang akan dianalisis. Hasilnya kemudian dikaitkan dengan tema-tema yang dapat digunakan sebagai hasil penelitian kualitatif.
- e. Deskripsi. Dalam tahapan ini, memberikan penjelasan melalui teks, dengan kata lain memberikan narasi yang dibangun berdasarkan kategori, tema atau hubungan tertentu yang ada pada tema tertentu. Narasi ini dapat disajikan dengan dibantu menggunakan gambar, visual, maupun tabel.
- f. Interpretasi. Pada tahap ini peneliti menggunakan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya untuk dibandingkan. Dilanjutkan dengan merangkum hasil temuan dan memberikan informasi terkait dengan keterbatasan pada penelitian dan arah penelitian dimasa depan.

3. Uji Validitas dan reliabilitas

Uji validitas adalah tahapan yang dilakukan untuk memeriksa akurasi atau ketepatan hasil penelitian dengan penerapan prosedur tertentu. Sedangkan uji reliabilitas merupakan tahapan yang dapat mengindikasikan konsistensi pendekatan yang digunakan peneliti bila dilakukan oleh peneliti lainnya (Tarnoki & Puentes, 2019). Menurut Fukuda et al., (2012) elemen-elemen yang ada pada penelitian kualitatif sebagai berikut :

a. Kredibilitas

Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan melakukan beberapa Langkah yaitu, perpanjangan pengamatan, peningkatan. Pengukuran kredibilitas yang berhasil adalah jika studi tersebut telah mencapai tujuannya dalam mengeksplorasi suatu masalah, memberikan deskripsi terkait pengaturam proses maupun pola sosial (Ulum, 2016)

b. Transferabilitas

Uji Transferabilitas dapat diukur melalui pembacanya dengan mengaplikasikan hasil penelitian kepada kelompok lain. Dengan kata lain, jika ilmu dari hasil penelitian dapat dipahami oleh pembaca dan diterapkan kepada kelompok lainnya, maka tranferabilitas penelitian dikatakan berhasil.

c. Dependabilitas

Dependabilitas dapat dikatakan tinggi apabila pembaca atau peneliti lain dapat melakukan suatu analisis dan memberikan kesimpulan yang sama. Uji ini dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. Konfirmabilitas

Dapat disebut dengan konsep transparansi, yakni seluruh data dan elemen yang digunakan oleh peneliti disampaikan secara transparan. Dengan kata lain, para pembaca atau peneliti lain dapat memberikan analisis dan penilaian terhadap temuan-temuan peneliti. Dalam konfirmabilitas, jika hasilnya adalah fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

Pada penelitian ini, strategi yang dapat digunakan dalam memastikan validitas dan reliabilitas data adalah melalui:

a. Triangulasi

Triangulasi teknik merupakan pengumpulan data dengan menggunakan cara yang berbeda-beda pada data yang sama. Sedangkan triangulasi sumber merupakan menggunakan cara yang sama pada sumber yang berbeda beda. Triangulasi digunakan dalam menentukan keabsahan dan validitas data (Citriadin, 2020). Penelitian ini menggali informasi dengan triangulasi teknik melalui wawancara,

rekaman suara, foto dan video yang hasilnya akan dibandingkan dengan data hasil wawancara. Setiap teknik ditujukan untuk melihat fenomena yang sama melalui pendekatan yang berbeda

Sementara triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari beberapa narasumber yang mewakili perspektif berbeda namun saling melengkapi yaitu: BPOLBF, Koki Lokal, Pelaku Usaha Kuliner, masyarakat lokal dan wisatawan. Triangulasi sumber digunakan sebagai pembanding dan melihat konsistensi informasi untuk meningkatkan kredibilitas data (Denzin, 1978).